

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri kopi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kopi arabika menjadi salah satu jenis kopi yang digemari karena memiliki rasa dan aroma yang khas. Kualitas biji kopi arabika sangat menentukan kualitas kopi yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemilihan biji kopi arabika yang tepat menjadi faktor penting dalam menghasilkan kopi berkualitas tinggi.

Permintaan kopi arabika berkualitas tinggi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen tentang nilai dan karakteristik kopi. Kualitas biji kopi merupakan faktor kunci yang menentukan rasa dan kualitas minuman kopi yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemilihan biji kopi arabika yang tepat menjadi sangat penting bagi para *roaster*, barista, dan pecinta kopi. Proses pemilihan biji kopi arabika yang kompleks melibatkan *banyak* faktor yang perlu dipertimbangkan seperti: asal-usul, varietas, dan pengolahan (Ridwansyah, 2003).

Aktivitas produksi suatu perusahaan sangat bergantung kepada pemasok, dimana pemasok memegang peranan penting dalam ketersediaan barang baku. Perusahaan perlu melakukan kerja sama dengan pemasok untuk melanjutkan aktivitas produksinya. Pemilihan pemasok merupakan aktivitas strategis, terutama apabila pemasok akan memasok item yang penting dan akan dipergunakan pada jangka panjang.

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks dan tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan menyediakan informasi, analisis, dan model kepada pengambil keputusan untuk membantu mereka memilih solusi terbaik dari berbagai alternatif. Ada banyak alasan mengapa sistem pendukung keputusan dapat bermanfaat bagi organisasi dan individu seperti, meningkatkan kualitas

keputusan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan komunikasi, mengurangi resiko, dan meningkatkan daya saing

Kopsen Arinagata berada di Jln. Takengon-Bireuen Mongal Umah Opat Aceh Tengah. Kopsen Arinagata merupakan pengeksport kopi gayo arabika yang berpartisipasi pada kopi organik yang terlibat dalam produksi kopi mulai dari hulu hingga hilir, dari budidaya hingga penjualan kepasar. Adapun standar kualitas biji kopi yang sangat penting untuk diperhatikan yang mana pentingnya kandungan air 12%, umumnya dianggap ideal karena biji kopi sudah cukup kering untuk disimpan dalam jangka waktu yang lama tanpa resiko tumbuhnya jamur atau bakteri. Dan dimana kotoran 0,5%, tidak terdapat kutu dan tidak berbau busuk. Sering terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku dari pemasok oro kopi gayo setiap bulannya lebih kurang 2-3 kali dalam setiap bulan yang dimana pemasok bahan baku dilakukan sebanyak 4 kali sehingga dapat menimbulkan kerugian dan menghambat proses produksi. Terdapat tiga pemasok yaitu oro kopi gayo, umah kopi, pak alam tan kopi. Kinerja pemasok yang ada telah menyediakan kopi yang berkualitas sesuai janji yang telah disepakati.

Salah satu alasan keterlambatan pemasok adalah barang yang tidak sesuai, cuaca yang tidak bersahabat. Untuk itu perlu melakukan seleksi dan evaluasi terhadap kinerja pemasok biji kopi. Sehingga para pemasok dapat memahami dasar pemilihan tersebut dan merasa diperlakukan dengan adil menggunakan metode TOPSIS. TOPSIS merupakan suatu metode pengambilan keputusan dengan menggunakan prinsip alternatif yang dipilih harus memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan terjauh dari ideal negatif. Penilaian terhadap kinerja pemasok menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat kepentingan antar kriteria dan subkriteria.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana pemilihan pemasok terbaik dalam memasok biji kopi di Kopsen Arinagata tersebut dengan judul “ **Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Biji Kopi Arabika yang Bernilai Mutu Ekspor**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kriteria yang menjadi prioritas dalam penilaian pemasok biji kopi?
2. Pemasok mana yang menjadi prioritas dalam memenuhi bahan baku berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria menggunakan metode TOPSIS?
3. Bagaimana membangun sistem keputusan pemasok biji kopi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kriteria yang menjadi prioritas dalam penilaian pemasok biji kopi.
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan pemasok terbaik berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria menggunakan metode TOPSIS.
3. Untuk mengetahui cara membangun sistem keputusan pemasok biji kopi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa  
Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan meningkatkan wawasan dalam menganalisis dan memahami tentang sistem pendukung keputusan.
2. Bagi Jurusan  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan ebag a bahan referensi tambahan civitas akademika Jurusan Teknik Industri. Terutama mengenai sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS.
3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, daya saing, dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan penelitian dan pengembangan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan biji kopi arabika yang sesuai kebutuhan dan tujuan bisnisnya.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pemilihan pemasok biji kopi arabika yang berkualitas tinggi.
2. Yang menjadi responden merupakan pemilik usaha, operator produkis, dan eksportir kopi.

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga biji kopi mencerminkan kualitasnya secara keseluruhan.
2. Metode TOPSIS mampu menghasilkan hasil yang akurat dan objektif dalam pemilihan pemasok biji kopi terbaik.